ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI DHARMA ASIH SENTANA JIMBARAN BALI

I Wayan Astawa¹⁾, Komang Trianingsih²⁾, I Ketut Sirna³⁾

^{1,2)}STIE Bali International Institute of Tourism Management,

³⁾Program Studi Manajemen Universitas Dhyana Pura,Bali.

wayanastawa@stiesahidbali.ac.id; sirna@undhirabali.ac.id

ABSTRACT

Financial institutions have an important role in the economy of a country, cooperatives including non-bank financial institutions like cooperatives that should be managed professionally because the development of cooperatives is still dominated by state companies. Financial performance analysis needs to be done to determine the development of a cooperative. The purpose of this study is to determine the financial performance of the Dharma Asih Sentana Savings and Loan Cooperative in Jimbaran in terms of liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios for the last 4 years (2016 to 2019). The population and research sample are the financial statements of the Dharma Asih Sentana Savings and Loan Cooperative in Jimbaran. The data analysis technique used is financial ratios with criteria based on the Decree of the State Minister for Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06 / Per / M.KUKM / V / 2006. The results show that (1) based on the liquidity ratio: a.) Current Ratio, the average value of the ratio is 121.94% based on Ministerial Regulation number 06 / Per / M.KUKM / V / 2006, including in bad criteria. b.) Average Cash Ratio for the last 4 years (2016-2019) was 24.98%, which is considered poor (2) based on the solvency ratio: a.) The Net Worth to Debt Ratio of the four-year average of 18.58% falls into the very good criteria and b.) Debt to Asset Ratio four years average of 83.5% which is included in the bad criteria (3) based on the profitability ratio: a.) Return On Equity has an average ratio of 19.24% which is included in the good criteria and b.) Return On Assets from a five-year average of 3.5% which falls into the fairly good criteria.

Keywords: financial reports, ratio analysis, financial performance.

ABSTRAK

Lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara, koperasi termasuk lembaga keuangan non bank yang sudah seharusnya dikelola secara profesional karena perkembangan koperasi masih didominasi oleh perusahaan-perusahaan negara. Analisis kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui perkembangan suatu koperasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dharma Asih Sentana di Jimbaran ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas selama 4 tahun terakhir (2016 Sampai 2019). Populasi dan sampel penelitian adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dharma Asih Sentana di Jimbaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan dengan kriteria berdasarkan SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) berdasarkan rasio likuiditas: a.) *Current Ratio* nilai rata-rata rasio sebesar 121,94% berdasarkan Peraturan Menteri nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 termasuk dalam kriteria buruk.

b.) *Cash Ratio* rata-rata 4 tahun terakhir(2016-2019) adalah 24,98% masuk kriteria kurang baik (2) berdasarkan rasio *solvabilitas*: a.) *Net Worth to Debt Ratio* dari rata-rata empat tahun sebesar 18,58% masuk ke dalam kriteria sangat baik dan b.) *Debt To Asset Ratio* rata-rata empat tahun sebesar 83,5% yang masuk ke dalam kriteria buruk (3) berdasarkan rasio *rentabilitas*: a.) *Return On Equity* memiliki rata-rata rasio sebesar 19,24% termasuk dalam kriteria baik dan b.) *Return On Assets* dari rata-rata lima tahun sebesar 3,5% yang masuk ke dalam kriteria cukup baik.

Kata Kunci: laporan keuangan, analisis rasio, kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Peranan lembaga keuangan sangatlah penting karena jika kinerja lembaga keuangan terganggu akan menyebabkan krisis pada roda perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank, salah satu bentuk lembaga keuangan non bank adalah koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berusaha bersama untuk dapat memenuhi kebutuhan dan memperbaiki atau meningkatkan taraf hidup para anggotanya. Menurut Undang - Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoprasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Sedangkan UU No.25 tahun 1992 mendefinisikan koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Agar mampu bertahan koperasi perlu dikelola secara profesional, sehingga keberadaannya diharapkan dapat diterima masyarakat luas sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya memperjuangkan rakyat kecil.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (PERMEN KUKM RI) Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman koperasi berprestasi, dapat dilakukan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan menurut Jumingan (2006: 242) , Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan. Ada 3 (tiga) rasio yang digunakan yaitu: Rasio likuiditas yang digunakan *current ratio* dan *cash ratio*, rasio solvabilitas yaitu *net worth to debt ratio* dan *total assets to debt ratio*, dan rasio rentabilitasnya yaitu *return on equity* (ROE) dan *return on assets* (ROA).

Dengan diketahuinya analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas (profitabilitas) yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diketahui kinerja keuangan Koperasi Dharma Asih Sentana di Jimbaran. Karena kinerja keuangan koperasi tersebut akan menjadi penentuan perkembangan koperasi dalam menjalankan usahanya dan bisa menjadi bahan evaluasi bagi koperasi.

Bedasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

- 1).Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran berdasarkan analisis rasio Likuiditas (*Current Ratio dan Cash Ratio*) selama 4 tahun terakhir (2016-2019)?
- 2).Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran berdasarkan analisis rasio Solvabilitas (*net worth to debt ratio dan total assets to debt ratio*) selama 4 tahun terakhir (2016-2019)?

- 3). Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran berdasarkan analisis rasio Rentabilitas (*Return On Equity dan Return On Assets*) selama 4 tahun terakhir (2016-2019)

Menurut UU Perkoprasian No. 25 Tahun 1992: Koperasi adalah badan usaha yang beragotakan orang - orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan

Laporan keuangan koperasi merupakan laporan pertanggungjawaban pengurus atau manajemen tentang koperasi. Pemakai utama dari pelaporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi beserta pengurus atau manajemen koperasi, pemakai lainnya adalah calon anggota koperasi, bank, kreditor, dan kantor pajak.

Baridwan (2004:17) menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah laporan ringkas dari suatu proses pencatatan dari transaksi - transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Selanjutnya Kasmir (2012:7) menjelaskan bahwa Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam pasal No.27 tahun 2007, laporan keuangan koperasi dapat menyediakan informasi yang berguna bagi pihak - pihak yang berkepentingan dengan koperasi untuk:

- 1). Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi. Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama satu periode dengan sisa hasil usaha dan manfaat keanggotaan koperasi sebagai ukuran.
- 2). Mengetahui sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
- 3). Mengetahui transaksi, kejadian dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban dan kekayaan bersih dalam satu periode dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
- 4). Mengetahui informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan laporan keuangan koperasi adalah laporan pertanggungjawaban pengurus untuk menilai prestasi pengurus, menilai manfaat yang diberikan koperasi terhadap anggotanya, menilai kondisi keuangan koperasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumber daya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi serta memuat informasi tentang posisi keuangan koperasi dan laporan keuangan juga disusun untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan yang ditunjukkan bagi pihak yang bersangkutan. Untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh koperasi maka dilakukan analisis laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan atau yang lebih dikenal dengan neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi aktiva kewajiban dan modal pada saat tertentu. Marom (2004:10) menyatakan bahwa "Neraca menggambarkan posisi keuangan yang berupa aktiva, kewajiban, dan ekuitas suatu unit usaha pada suatu saat tertentu." Selanjutnya menurut Harahap (2005:10) bahwa "Laporan neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Dengan demikian dari berbagai rumusan tersebut, secara garis besar dapat dinyatakan bahwa neraca merupakan suatu laporan yang pada dasarnya menyajikan dan menunjukkan informasi tentang

keadaan posisi keuangan perusahaan mencakup posisi aktiva (harta kekayaan), kewajiban, modal dan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi.

Menurut Kasmir(2012 : 58) laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu yang tergambar dari jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi. Menurut Hanafi (3003:57) ada tiga elemen pokok dalam laporan laba rugi yaitu pendapatan operasional, beban operasional dan laba atau rugi

Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah menyediakan laporan keuangan dari suatu perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Dalam *statement of financial accounting concepts* disebutkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

- 1).Menyajikan informasi yang berguna untuk investor sekarang dan investor potensial dan kreditor serta pemakai lainnya dalam membuat keputusan investasi rasional, keputusan pemberian kredit dan keputusan sejenis lainnya.
- 2).Menyediakan informasi tentang sumber ekonomi perusahaan, klaim atau sumber ekonomi tersebut dan pengaruh dari transaksi, kejadian dan keadaan yang mempengaruhi sumber dan klaim atas sumber ekonomi tersebut.

Dalam standar akuntansi keuangan menyebutkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kinerja keuangan sendiri dapat diartikan sebagai penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya Mulyadi (2007:2). Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam (Jumingan,2006:242) yaitu:

- 1).Analisis Perbandingan Laporan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- 2).Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3).Analisis Persentase per-Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing - masing aktiv terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4).Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5).Analisis Sumber dan Penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

- 6). Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7). Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab - sebab terjadinya perubahan laba.
- 8). Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan menurut Munawir (2012:31) adalah untuk:

- 1). Mengetahui tingkat likuiditas
Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih
- 2). Mengetahui tingkat solvabilitas
Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3). Mengetahui tingkat rentabilitas
Rentabilitas atau sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4). Mengetahui tingkat stabilitas
Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengelola operasional organisasi, membantu pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan akan sumber daya, merencanakan pengembangan dan menyediakan informasi untuk memberikan penghargaan bagi karyawan.

Rasio keuangan adalah rasio yang mengetahui posisi keuangan dan untuk mengetahui hubungan dari neraca dan laporan laba rugi dalam laporan keuangan, yang mana laporan keuangan ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi (Kasmir, 2012:104). Kinerja keuangan koperasi mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan koperasi dalam menjalankan aktivitas usahanya untuk mengetahui kinerja suatu koperasi maka perlu menganalisis laporan keuangan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan koperasi dalam mengelola koperasi tersebut sehingga dapat diketahui tingkat perkembangan koperasi dan diketahui bidang - bidang yang harus mendapat perhatian lebih banyak serta mampu membuat kebijakan yang lebih baik dan mengarahkan tindakannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi.

Toto Prihadi (2008:1) mendefinisikan rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas suatu koperasi (Jumingan, 2006:239).. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek dengan cara membandingkan antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang dikali 100% (*Total Asset to Debt Ratio*) dan membandingkan antara modal sendiri dengan total hutang dikali

100% (*Net Worth Debt Ratio*). Sedangkan rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba bersih usaha dengan modal sendiri dikali 100% (*Return On Asset*) atau dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dikali 100% (*Rentabilitas Modal Sendiri*). Dengan mengadakan analisis pada laporan keuangan pada suatu koperasi akan diperoleh informasi sehubungan dengan kinerja keuangan koperasi tersebut serta akan mendapatkan informasi untuk kreditur maupun investor yang akan menanamkan modal di koperasi, khususnya dalam hal ini Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Dharma Asih Sentana di Jimbaran yang berdiri sejak 2009 berlokasi di Jln. Uluwatu I Puri Gading, Jimbaran Kuta Selatan Badung Bali. Peneliti memilih lokasi di koperasi ini karena ingin mengetahui kinerja keuangan Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran berdasarkan analisis rasio likuiditas (*current ratio, cash ratio*), analisis rasio solvabilitas (*net worth to debt ratio, total assets to debt ratio*), dan analisis rasio rentabilitas (*return on equity (ROE), return on assets (ROA)*) selama 4 tahun terakhir (2016-2019).

Adapun variabel dalam penelitian ini variabel independennya adalah analisis rasio keuangan. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui catatan-catatan yang ada seperti laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan koperasi dan laporan laba rugi, dan juga informasi mengenai sejarah berdirinya koperasi, serta struktur organisasi Koperasi Dharma Asih Sentana di Jimbaran dengan cara mempelajari atau mengamati catatan-catatan atau laporan keuangan tersebut. Sedangkan wawancara yaitu perolehan data dengan cara berdialog langsung dengan obyek yang diteliti, dalam hal ini manajer Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran mengenai apa visi misi koperasi, berapa jumlah anggota dan bagaimana dengan perkembangannya setiap tahun, berapa orang anggota yang menjadi pengurus dan apa saja jenis simpanan yang ada di Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran.

Teknik analisis data pada laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur, mengetahui dan membandingkan proporsi pada pos-pos dalam laporan neraca dan laba rugi.

1). Likuiditas

Rasio lancar (*Current ratio*)

. Rumus untuk menghitung rasio lancar sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rumus untuk menghitung rasio kas sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2). Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio modal sendiri dengan total hutang (*Net Worth to Debt Ratio*).

Rumus rasio ini yaitu:

$$\text{Net Worth to Debt Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Rasio aktiva dengan hutang (*Total Assets to Debt Ratio*)

Rumus untuk menghitung rasio aktiva dengan hutang sebagai berikut:

$$\text{Total Assets to Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3). Rasio Rentabilitas (Profitability Ratio)

Rasio Laba dengan modal sendiri / *Return On Equity* (ROE)

Rumus untuk rasio ini adalah:

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA)

Rumus rasio ini adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

PEMBAHASAN

a). Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1

Hasil Perhitungan *Current Ratio*
KSP Dharma Asih Sentana Tahun 2016 - 2019

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)
2016	19.602.130.832,33	16.482.613.517,00	118,93
2017	25.396.207.000,64	20.689.813.428,47	122,75
2018	29.011.066.805,30	22.855.794.692,98	126,93
2019	33.192.195.638,77	27.860.548.165,32	119,14
Rata-rata			121,94

Sumber: Data laporan keuangan Koperasi Dharma Asih Sentana 4 tahun terakhir (2016-2019).

Penilaian *Current Ratio* Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran dari tahun 2016 terus meningkat sampai tahun 2018 sebesar 118,93%, 122,75%, 126,93%, dan menurun ditahun 2019 menjadi 119,14%. Rata-rata hasil rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran pada 4 tahun terakhir yaitu sebesar 121,94% dan berada pada standar pengukuran <125% dikatakan buruk berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*.

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 2

Hasil Perhitungan *Cash Ratio*
KSP Dharma Asih Sentana Tahun 2016 - 2019

Ttahu n	Kas (Rp)	Bank (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Cash Ratio</i> (%)
2016	128.746.167,00	2.493.382.657,33	16.482.613.517,00	15,90
2017	201.142.600,00	5.779.841.446,32	20.689.813.428,47	28,91
2018	207.371.700,00	6.449.621.617,36	22.855.794.692,98	29,13
2019	168.671.400,00	7.073.334.631,89	27.860.548.165,32	25,99
Rata-rata				24,98

Sumber: Data laporan keuangan Koperasi Dharma Asih Sentana 4 tahun terakhir (2016-2019).

Cash Ratio Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran selama 4 tahun terakhir (2016-2019) mengalami peningkatan di tahun 2016-2018 sebesar 15,90%, 28,91%, 29,13% dan tahun 2019 turun menjadi 25,99%. Rata-rata hasil rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran pada 4 tahun terakhir

yaitu sebesar 24,98% dan berada pada standar pengukuran 21%-25% dikatakan kurang baik.

b). Rasio Solvabilitas

Rasio Modal Sendiri dengan Total Utang (*Net Worth to Debt Ratio*)

Tabel 3

Hasil Perhitungan *Net Worth to Debt Ratio*
KSP Dharma Asih Sentana Tahun 2016 - 2019

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Total Hutang (Rp)	<i>Net Worth to Debt Ratio (%)</i>
2016	3.053.540.939,33	17.684.248.701,00	12,27
2017	4.143.728.028,17	22.346.580.692,47	18,54
2018	5.158.704.328,32	24.903.957.612,98	20,71
2019	6.304.857.265,45	27.860.548.165,32	22,78
Rata-rata			18,58

Sumber: Data laporan keuangan Koperasi Dharma Asih Sentana 4 tahun terakhir (2016-2019)

Hasil penilaian *Net Worth to Debt Ratio* selama 4 tahun terakhir (2016 -2019) terus meningkat dari 12,27%, 18,54%, 20,71%, 22,78%. Rata-rata hasil *Net Worth To Debt Ratio* pada Koperasi Dharma Asih Sentana 4 tahun terakhir sebesar 18,58% dan berada pada standar pengukuran $\leq 70\%$ dikatakan sangat baik.

Rasio Aktiva dengan Hutang (*Total Assets to Debt Ratio*)

Tabel 4

Hasil Perhitungan *Total Assets to Debt Ratio*
KSP Dharma Asih Sentana Tahun 2016 - 2019

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Total Assets to Debt Ratio (%)</i>
2016	17.684.248.701,00	20.737.789.640,33	85
2017	22.346.580.692,47	26.490.308.720,64	84
2018	24.903.957.612,98	30.062.661.941,30	83
2019	27.860.548.165,32	34.165.405.430,77	82
Rata-rata			83,5

Sumber: Data laporan keuangan Koperasi Dharma Asih Sentana 4 tahun terakhir (2016-2019)

Hasil penilaian *Total Assets to Debt Ratio* Koperasi Dhrama Asih Sentana Jimbaran selama 4 tahun terakhir (2016 -2019) terus menurun sebesar 85%, 84%, 83% dan 82%. Rata-rata hasil *Total Assets to Debt Ratio* 4 tahun terakhir sebesar 83,5% dan berada pada standar pengukuran $>80\%$ dikatakan buruk.

c). Rasio Rentabilitas

Rasio Laba dengan Modal Sendiri / *Return On Equity* (ROE)

Tabel 5

Hasil Perhitungan *Return On Equity*
KSP Dharma Asih Sentana Tahun 2016 - 2019

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	<i>Return On Equity</i> (%)
2016	678.737.343,57	3.053.540.939,33	22,23
2017	805.589.375,82	4.143.728.028,17	19,44
2018	945.152.153,30	5.158.704.328,32	18,32
2019	1.069.022.488,83	6.304.857.265,45	16,96
Rata-rata			19,24

Sumber: Data laporan keuangan Koperasi Dharma Asih Sentana 4 tahun terakhir (2016-2019)

Hasil perhitungan *Return On Equity Ratio* selama 4 tahun terakhir (2016 -2019) meskipun dalam kriteria baik namun terus mengalami penurunan dari 22,23%, 19,44%, 18,32% dan 16,96%. Rata-rata *Return On Equity* Koperasi Dharma Asih Sentana 4 tahun terakhir sebesar 19,24% dan berada pada standar pengukuran 15% - 21% dikatakan baik.

Return On Assets (ROA)

Tabel 6

Hasil Perhitungan *Return On Assets*
KSP Dharma Asih Sentana Tahun 2016 - 2019

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return On Assets</i> (%)
2016	678.737.343,57	20.737.789.640,3 3	3,27
2017	805.589.375,82	26.490.308.720,6 4	3,04
2018	945.152.153,30	30.062.661.941,30	3,14
2019	1.069.022.488,83	34.165.405.430,77	3,13
Rata-rata			3,15

Sumber: Data laporan keuangan Koperasi Dharma Asih Sentana 4 tahun terakhir (2016-2019)

Hasil perhitungan *Return On Equity Koperasi Dharma Asih Sentana* selama 4 tahun terakhir (2016 -2019) perolehan di tahun 2016 sebesar 3,27% kemudian turun menjadi 3,04% di tahun 2017, kembali naik sedikit ditahun 2018 menjadi 3,14% dan turun kembali di tahun 2019 menjadi 3,13% naik turunnya kemampuan aktiva menghasilkan laba usaha menunjukkan kinerja yang belum optimal. Rata-rata *Return On Assets* Koperasi Dharma Asih Sentana 4 tahun terakhir sebesar 3,15% dan berada pada standar pengukuran 3% - <7% dikatakan cukup baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari perhitungan analisis rasio yang digunakan dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran dari tahun 2016-2019 belum optimal dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1). *Current ratio* tahun 2016 sebesar 118,93%, tahun 2017 sebesar 122,75%, tahun 2018 sebesar 126,93%, dan tahun 2019 sebesar 119,14%. Rata-rata dari tahun 2016-2019 sebesar 121,94%, mengacu pada Peraturan Menteri 2006 hasil perhitungan *current ratio* yang memiliki nilai <125% mendapat kriteria buruk.
- 2). *Cash ratio* tahun 2016 sebesar 15,90%, tahun 2017 sebesar 28,91%, tahun 2018 sebesar 29,13%, dan tahun 2019 sebesar 25,99%. Rata-rata dari tahun 2016-2019 sebesar 24,98% mengacu pada Peraturan Menteri 2006 hasil perhitungan *cash ratio* yang memiliki nilai 21% - <25% mendapat kriteria kurang baik.
- 3). *Net worth to debt ratio* tahun 2016 sebesar 12,27%, tahun 2017 sebesar 18,54%, tahun 2018 sebesar 20,71% dan tahun 2019 sebesar 22,78%. Rata-rata dari tahun 2016-2019 sebesar 18,58% mengacu pada Peraturan Menteri 2006 hasil perhitungan *Net worth to debt ratio* yang memiliki nilai $\leq 70\%$ mendapat kriteria sangat baik.
- 4). *Total assets to debt ratio* tahun 2016 sebesar 85%, tahun 2017 sebesar 84%, tahun 2018 sebesar 83% dan tahun 2019 sebesar 82%. Rata-rata dari tahun 2016-2019 sebesar 83,5% mengacu pada Peraturan Menteri 2006 hasil perhitungan *Total assets to debt ratio* yang memiliki nilai >80% mendapat kriteria buruk. Presentase aktiva masih tinggi dibiayai oleh hutang ini akan memungkinkan koperasi mengalami kesulitan dalam bertanggungjawab atas kewajibannya.
- 5). *Return on equity* tahun 2016 sebesar 22,23%, tahun 2017 sebesar 19,44%, tahun 2018 sebesar 18,32% dan tahun 2019 sebesar 16,96%. Rata-rata dari tahun 2016-2019 sebesar 19,24%, mengacu pada Peraturan Menteri 2006 hasil perhitungan *Return on equity* yang memiliki nilai <15% - <21% mendapat kriteria baik
- 6). *Return on assets* tahun 2016 sebesar 3,27%, tahun 2017 sebesar 3,04%, tahun 2018 sebesar 3,14% dan tahun 2019 sebesar 3,13%. Rata-rata dari tahun 2016-2019 sebesar 3,15%, mengacu pada Peraturan Menteri 2006 hasil perhitungan *Return on assets* yang memiliki nilai 3% - <7% mendapat kriteria cukup baik.

Berdasarkan atas kesimpulan-kesimpulan dari hasil analisis di atas akhirnya penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran yang nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran dalam memperbaiki dan meningkatkan usahanya, yaitu:

- 1). Bagi koperasi nilai likuiditas buruk, yang mana diperlukan tindakan dari pihak manajemen koperasi untuk dapat melakukan koreksi dan perbaikan sedini mungkin jika terdapat ketidak sesuaian pada aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek setiap tahunnya agar dapat memenuhi kewajiban finansial jangka pendek usaha koperasi.
- 2). Nilai solvabilitas yaitu dari *total assets to debt ratio* menunjukkan kriteria buruk, sehingga penting bagi koperasi melakukan efisiensi serta menyediakan aset likuid untuk mengangsur hutang yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, DT. 2020. *Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018. Skripsi IAIN Metro.*
- Badarulia, NA. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi pada PT. Bank Syariah Mandiri. Skripsi UIN Raden Fatah Palembang.*
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting Pengantar Akuntans.* Buku 2, Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh & Abdul Halim, 2003. *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap. 2005. *Teori Akuntansi.* Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok - Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irawati, S. 2005. *Manajemen Keuangan.* Bandung: Penerbit Pustaka.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusup, A.H 2003. *Dasar - Dasar Akuntansi I* Edisi ke-6. STIE Yogyakarta: STIE Press
- Kartasapoetra dan Setiady. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik.* Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Marom, Chairul. 2004. *Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.* Jakarta : Grasindo.
- Martono, dan Agus Harjito. 2003. *Manajemen Keuangan.* Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi. 2002. *Auditing.* Edisi keenam, Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya.* Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2010. *Menjelaskan tentang Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas*
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Menteri dan KUKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koprasi Award. Jakarta
- Putra, Y. P., & Laely, N. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Manunggal Universitas Kadir.* *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)*, 7(1), 89-98.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA.
- Supranto, J. 2003. *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran.* Edisi Revisi Ketujuh. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.* Penerbit: Ekonisia, Yogyakarta.
- Toto, Prihadi. 2008. *Deteksi cepat kondisi keuangan : 7 analisis rasio keuangan.* Cetakan 1. Jakarta : PPM
- Undang - Undang No. 25 Tahun 1992. Tentang Perkoperasian